

---

**KARAKTER KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SDIT HIDAYATULLAH  
DI DESA DAREN SELAMA DI RUMAH****Oleh****Nur Eka Intan Lestari<sup>1)</sup>, Murtono<sup>2)</sup> & Imaniar Purbasari<sup>3)</sup>****<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muria Kudus****Email: <sup>1</sup>[nurekaintan21@gmail.com](mailto:nurekaintan21@gmail.com), <sup>2</sup>[Murtono@umk.ac.id](mailto:Murtono@umk.ac.id), <sup>3</sup>[imaniar.purbasari@umk.ac.id](mailto:imaniar.purbasari@umk.ac.id)****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter kedisiplinan belajar siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus sebagai tahapan penelitian. Subyek penelitian adalah orang tua yang dikategorikan berdasarkan latar belakang pendidikan dan pekerjaan serta siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar dan siswa yang tidak disiplin belajar. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan cara triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar dan yang tidak disiplin dalam belajar memiliki faktor internal dan eksternal yang sama-sama baik dalam meningkatkan kedisiplinan belajarnya. Minat untuk terus belajar dan patuh terhadap peraturan merupakan faktor internal yang harus dimiliki siswa. Orang tua siswa sebagai faktor eksternal. Latar belakang pendidikan orang tua juga berpengaruh bagi kemampuan yang dimiliki siswa, sedangkan pekerjaan orang tua baik pekerja PNS atau buruh sama-sama memiliki andil dalam memberikan dukungan dan dorongan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di masa pembelajaran daring. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan S1 memiliki peran yang sangat baik untuk menanamkan karakter kedisiplinan belajar pada anak. Dari 6 siswa, 3 siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar yang baik dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan S1 dan bekerja sebagai guru dan perangkat desa sedangkan 3 siswa yang tidak disiplin belajar dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan SD sederajat dan bekerja sebagai buruh dan penjahit.

**Kata Kunci: Peran Orang Tua, Kedisiplinan Belajar.****PENDAHULUAN**

Pendidikan saat ini sedang menghadapi masalah yang menuntut pemerintah mengambil kebijakan pada dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk belajar dirumah sehingga pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, harus menyesuaikan dengan kebijakan tersebut dan mengubah pelajaran dengan metode pembelajaran daring. Santika (2020:12) pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui daring dari tempat yang berbeda. Pembelajaran daring tidak memerlukan ruang kelas dan tidak

terbatas waktu. Pembelajaran bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kesepakatan dari sekolah selama lingkungan dan fasilitas mendukung untuk terlaksanakannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan siswa di masa pembelajaran daring selama dirumah. Siswa mengaku merasa malas jika mengikuti kelas daring, banyak siswa yang tidak mengikuti kelas daring dan lebih banyak bermain smartphone serta kegiatan lain yang menunjukkan rasa bosan untuk mengikuti kelas

daring. Pemberian tugas dari guru yang terus menerus serta anak kurang memahami materi yang disampaikan guru menyebabkan para siswa merasa frustrasi dan tidak ingin belajar. Siswa juga menjadi kecanduan bermain handphone sehingga mengganggu fungsi penglihatan dan pendengaran serta perekonomian keluarga yang menurun sehingga orang tua tidak bisa membelikan kuota internet secara rutin kepada anak sehingga menjadikan anak tidak dapat mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai karakter kedisiplinan belajar siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren di masa pembelajaran daring selama dirumah. Karakter kedisiplinan belajar siswa dimasa daring ini harus ada di dalam diri siswa. Anggraini, dkk (2018:128) Kedisiplinan belajar yaitu salah satu cara untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Kedisiplinan belajar sangat penting bagi siswa. Kedisiplinan belajar biasa disebut dengan suatu sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar dan kedisiplinan belajar merupakan tujuan utama untuk mencapai suatu keberhasilan.

Bentuk kedisiplinan belajar yang diterapkan di kelas V SDIT Hidayatullah Daren diantaranya yaitu: disiplin berpakaian, disiplin waktu dan perbuatan. Aturan-aturan dan tata tertib sekolah wajib dilaksanakan oleh setiap siswa, mulai dari peraturan mengenakan pakaian, jadwal belajar, jam belajar, peraturan saat siswa mengikuti kelas pembelajaran daring dan peraturan saat mengumpulkan tugas ke sekolah.

Permasalahan yang terjadi pada siswa di masa pembelajaran daring selama dirumah, siswa merasa malas untuk mengikuti kelas daring, sering sekali siswa tidak menyelesaikan tugasnya dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu yang di tentukan oleh gurunya, siswa

lebih senang bermain smartphone daripada belajar, siswa sering tidak memperhatikan pembelajaran dan penjelasan materi dari guru saat pembelajaran daring berlangsung, siswa tidak memiliki semangat untuk terus belajar, siswa sering melanggar tata tertib serta kurangnya dorongan dan bimbingan dari orang tua dan keluarga untuk terus semangat belajar. Kendala dalam bimbingan dan dorongan orang tua, susahny orang tua mengatur waktu mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas menjadikan banyak orang tua langsung untuk mengerjakan tugas anaknya sehingga anak tidak dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan anak sulit untuk bisa mencapai tujuan belajarnya.

Adanya pernyataan tersebut didukung dengan temuan penelitian dari Nuraini, dkk (2019:56 mengemukakan bahwa secara garis besar, siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar akan terlihat selalu tepat waktu dalam belajar sampai selesai waktunya belajar, siswa tidak akan keluar rumah saat belajar, siswa selalu menyelesaikan tugas serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, patuh pada peraturan dan tata tertib sekolah, tidak malas dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, selalu berbuat jujur dengan siapapun dan tidak berbohong.

Kedisiplinan belajar memiliki peran yang sangat penting terhadap siswa dimasa pembelajaran daring selama dirumah ini karena memberi dampak yang serius dalam bersikap dan berperilaku. Sebab itu siswa yang memiliki kedisiplinan belajar pasti memiliki minat untuk terus belajar dan berusaha lebih optimal dibanding siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar. Monawati (2018), Disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan berlatih. Tetapi, keteraturan dan disiplin harus dikembangkan dengan patuh serta kemauan dan

kesungguhan. Apabila sudah dibiasakan secara teratur untuk belajar, maka tidak akan tumbuh kemalasan untuk belajar. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk belajar sangat diperlukan dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar.

Mubtadi'in (2017) Ciri-ciri siswa yang mempunyai karakter kedisiplinan belajar ditandai dengan adanya kesadaran diri siswa, adanya semangat menghargai waktu, dapat mengatur waktu belajar selaama di rumah, rajin dan tepat waktu dalam belajar, memperhatikan ketika di dalam kelas pembelajaran, mengerjakan tugas serta menaati peraturan tata tertib dengan baik. Selain itu menurut penelitian Yuliantika (2017:37-38) Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri serta faktor eksternal berasal dari lingkungan luar dari kebiasaan orang tua, penetapan tata tertib sekolah dan kondisi masyarakat.

Berdasarkan data diatas dapat menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakter kedisiplinan belajar siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren di masa pembelajaran daring selama dirumah.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan memilih lokasi penelitian di Desa Daren, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Subjek penelitian yaitu siswa dengan kriteria yang memiliki karakter disiplin dalam belajar serta kriteria siswa yang tidak disiplin dalam belajar di masa pembelajaran daring selama dirumah yang ada di kelas V SDIT Hidayatullah Daren, teknik dan instrument meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian terhadap pengumpulan data yang digunakan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan. Adapun pelaksanaan wawancara dilaksanakan dengan

siswa berdasarkan kategori siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar serta siswa yang tidak disiplin dalam belajar di masa pembelajaran daring, orang tua dengan kategori latar belakang pendidikan dan latar belakang pekerjaan. Peneliti menggunakan model teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:243) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang dilakukan meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data serta kesimpulan. Data yang dikumpulkan melalui observasi serta disajikan dalam bentuk deskriptif. Terakhir tahap penarikan kesimpulan setelah semua data terangkum dan disajikan dengan baik sehingga temuan pada penelitian ini dapat bersifat mutakhir serta bersifat objektif.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis kedisiplinan belajar siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren di masa pembelajaran daring selama dirumah terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan siswa yang mempunyai karakter disiplin dalam belajar yaitu SA, FA dan ZI menunjukkan bahwa mereka memiliki keinginan dan semangat untuk terus mengikuti kelas pembelajaran daring, selalu belajar dengan tekun dan tepat waktu, mempunyai cara belajar yang efektif sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang di inginkan. Hasil penelitian dari Yuliantika (2017:223) Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dari dalam diri siswa dan motivasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada masa pembelajaran daring selama dirumah siswa yang mempunyai karakter disiplin dalam belajar memiliki minat dan

keinginan untuk semangat belajar, tidak malas untuk belajar dan selalu bersemangat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan aktifnya siswa dalam bertanya, selalu taat dan patuh pada peraturan, tidak malas untuk belajar serta tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh guru. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dan observasi siswa bahwa siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren memiliki karakter disiplin dalam belajar di masa pembelajaran daring selama dirumah.

Hasil wawancara dengan siswa menjelaskan bahwa, siswa ketika pembelajaran daring selama dirumah siswa selalu mengikuti kelas daring dengan baik, masuk kelas daring tepat waktu, memiliki jadwal belajar sendiri, memiliki semangat untuk belajar, mengikuti kelas pembelajaran daring dari awal sampai akhir pembelajaran serta patuh dan taat pada peraturan. Didukung dengan penelitian terdahulu dari Gunarso (2012) Siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar akan memiliki sikap taat dan patuh terhadap peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis.

Selain itu siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar ternyata memiliki minat belajar dari dalam dirinya sendiri serta selalu didampingi, dan diberi dukungan dan bimbingan oleh orang tua untuk terus belajar. Sejalan dengan hasil penelitian dari Yulianti dkk (2019:37-38) faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar anak ada dua yaitu internal dan eksternal, faktor internal berasal dari diri siswa sendiri yang meliputi kesadaran diri, memiliki semangat untuk belajar, tidak malas belajar, bisa menerapkan cara belajar yang baik. Serta faktor eksternal yang berasal dari dukungan dan bimbingan orang tua agar terus semangat belajar, serta teman sebaya dan lingkungan sekitar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan dan dukungan dari orang tua yang baik cenderung memiliki karakter disiplin dalam belajar yang baik. Hal ini berarti bahwa jika seseorang

memiliki bimbingan dan dorongan dari orang tua maka siswa akan memiliki karakter kedisiplinan belajar yang baik pula.

Sejalan dengan hasil observasi bahwa siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar di masa pembelajaran daring selama dirumah diukur dengan 2 indikator kedisiplinan belajar oleh Nuraini dkk, (2019:56) yaitu: (1) Disiplin Waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan tidak keluar rumah saat belajar. (2) Disiplin Perbuatan yang meliputi selalu patuh dengan peraturan, tidak bermalasan dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya serta selalu berbuat jujur dan tidak berbohong. Sejalan Yulianti (2019:233) pada dasarnya dalam diri setiap individu terdapat keunikannya masing-masing, misalnya dalam hal bakat, potensi, kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, semangat untuk terus belajar, tanggung jawab sebagai siswa serta kemauan untuk merubah diri. Hasil wawancara siswa NH, WD, dan MWF yang merupakan siswa yang tidak memiliki karakter disiplin dalam belajar sehingga kurang memiliki semangat untuk terus belajar dimasa pembelajaran daring selama dirumah. Hal tersebut ditandai dengan tidak taat dan kurang patuh pada peraturan sekolah yang ditetapkan dimasa pembelajaran daring, terlihat pasif saat mengikuti kelas pembelajaran daring, menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tugas serta kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang tua.

Siswa yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar cenderung terlihat dari beberapa factor yaitu faktor eksternal dan internal untuk siswa dengan karakter tidak disiplin dalam belajar sangat terlihat. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara bersama NH, WD dan MWF menjelaskan bahwa di masa pembelajaran daring selama dirumah mereka merasa malas untuk mengikuti kelas daring, mereka lebih senang bermain dari pada

belajar, mereka merasa bahwa pembelajaran hanya ada di kelas saja bukan di rumah juga. Ketika MWF di nasehati oleh gurunya untuk selalu mengerjakan tugas dan dimintai untuk mengerjakan tugas sendiri hanya diabaikan saja dan tidak dilaksanakan dengan baik. Kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua MWF saat mengikuti kelas pembelajaran daring membuat MWF acuh terhadap pembelajaran. MWF sering telat mengumpulkan tugas atau tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

Sejalan dengan hasil penelitian dari Khoirunnisa (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa meliputi faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, tidak memiliki kesadaran diri untuk semangat belajar, bermalasan dalam belajar, tidak mau taat dan patuh pada peraturan, dan tidak memiliki tanggung jawab sebagai seorang siswa. Serta faktor eksternal yang berasal dari teman sebaya, fasilitas belajar, serta kurangnya dukungan dan bimbingan dari orang tua serta dari lingkungan sekitarnya. Begitu juga dengan NH, WD dan MWF selalu malas untuk belajar di masa pembelajaran daring selama di rumah, orang tua selalu langsung mengerjakan tugas anaknya sehingga mereka tidak mampu memahami materi dengan baik. Hasil observasi pada siswa NH, WD dan MWF menunjukkan bahwa siswa belum mencapai pada semua indikator kedisiplinan belajar yang diukur dengan indikator menurut Nuraini, dkk (2019:56) ada dua indikator yaitu disiplin waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, tidak keluar rumah saat belajar dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Serta disiplin dalam perbuatan yang meliputi patuh dan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan, tidak bermalasan dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, selalu berbuat jujur dan tidak berbohong.

Berhubungan dengan perolehan data dari peneliti terhadap temuan penelitian maka

peneliti menyajikan data yang diperoleh dan dikemukakan dalam bentuk tabel yaitu:

**Tabel 1. Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa**

| No. | Nama | Kategori Kedisiplinan Belajar |
|-----|------|-------------------------------|
| 1.  | SA   | Disiplin Belajar              |
| 2.  | FA   | Disiplin Belajar              |
| 3.  | ZI   | Disiplin Belajar              |
| 4.  | NH   | Tidak Disiplin Belajar        |
| 5.  | WD   | Tidak Disiplin Belajar        |
| 6.  | MWF  | Tidak Disiplin Belajar        |

Berdasarkan tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar dan tidak disiplin dalam belajar sama-sama memiliki faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajarnya. Hal yang membedakan adalah pada faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar tentunya memiliki semangat dan kesadaran diri untuk terus belajar sedangkan siswa yang tidak disiplin dalam belajar mereka merasa acuh terhadap pembelajaran dan tidak patuh terhadap peraturan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua siswa dengan karakter disiplin dalam belajar dan siswa yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu dari orang tua yang dikategorikan menurut latar belakang pendidikan dan latar belakang pekerjaan. Untuk mengetahui kaitannya terhadap kedisiplinan belajar siswa pada masa pembelajaran daring selama di rumah bisa didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 2. Latar belakang pendidikan dan latar belakang pekerjaan orang tua**

| No | Nama | Kedisiplinan Belajar   | Pendidikan Orang Tua | Pekerjaan Orang Tua |
|----|------|------------------------|----------------------|---------------------|
| 1  | SA   | Disiplin belajar       | S1                   | Guru MTs            |
| 2  | FA   | Disiplin belajar       | S1                   | Guru MI             |
| 3  | ZI   | Disiplin belajar       | SMA                  | Kades               |
| 4  | NH   | Tidak Disiplin belajar | MTs                  | Buruh               |
| 5  | WD   | Tidak Disiplin belajar | SD                   | Penjahit            |
| 6  | MWF  | Tidak Disiplin belajar | SD                   | Buruh               |

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai karakter disiplin dalam belajar mempunyai orang tua yang berlatar belakang pendidikan yang berbeda dengan siswa yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar pada masa pembelajaran daring selama dirumah. Hasil penelitian Zulfitri (2018), Orang tua yang lebih utama membimbing anaknya di rumah agar termotivasi untuk terus belajar, tidak hanya bergantung pada guru di sekolah. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua sangat mempengaruhi karakter kedisiplinan belajar anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa hal yang sama bahwa siswa yang memiliki orang tua yang pendidikannya S1 memiliki karakter disiplin dalam belajar serta bimbingan dan dorongan dari orang tua. Sedangkan siswa yang mempunyai karakter tidak disiplin dalam belajar memiliki orang tua yang pendidikannya SMP, SMA dan SD. Latar belakang pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Karena orang tua yang berlatar belakang pendidikan S1 dengan orang tua yang memiliki latar belakang SMP, SMA dan SD memiliki andil yang sama dalam memberi dukungan dan bimbingan dalam hal kegiatan belajar supaya siswa bisa mencapai tujuan belajar yang di inginkan nya.

Sedangkan dilihat berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua sebagai PNS maupun orang tua yang latar belakang pekerjaannya bekerja sebagai buruh sama-sama mempunyai pengaruh yang besar untuk meningkatkan karakter kedisiplinan belajar siswa, baik siswa yang mempunyai karakter disiplin dalam belajar maupun siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Didukung dengan hasil penelitian dari Harahap (2020) faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, dukungan dan dorongan serta bimbingan orang tua untuk anak agar selalu semangat belajar. Begitu juga dengan hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar mereka lebih sibuk dan lebih mementingkan dengan pekerjaannya sehingga

mereka tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing anaknya untuk belajar. Kurangnya dorongan dan dukungan serta bimbingan dari orang tua menjadikan siswa kurang memiliki karakter kedisiplinan belajar pada masa pembelajaran daring selama dirumah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Siswa yang mempunyai karakter disiplin dalam belajar di masa pembelajaran daring selama dirumah ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yang pertama yaitu faktor internal dimana siswa memiliki semangat untuk terus belajar di masa pembelajaran daring dan juga faktor eksternal yaitu dorongan dan bimbingan dari orang tua agar terus semangat untuk belajar dan mengikuti kelas daring dengan baik dan tepat waktu, motivasi dari teman sebaya yang bisa menumbuhkan semangat untuk belajar. Hal itu menjadikan siswa untuk memiliki karakter disiplin dalam belajar yang baik.

Siswa yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar tidak mempunyai semangat untuk terus belajar. Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal dimana siswa tidak memiliki keinginan semangat untuk terus belajar di masa pembelajaran daring dan faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan dan bimbingan dari orang tua, sehingga anak tidak faham dengan metode yang digunakan guru saat menjelaskan materi dan teman sebaya juga menjadikan siswa termasuk anak yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar.

Perbedaan antara siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar dan siswa yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar bisa terlihat pada kesadaran diri siswa untuk terus semangat dalam belajar di masa pembelajaran daring selama dirumah. Siswa yang mempunyai karakter disiplin dalam belajar memang memiliki minat dari dalam dirinya sendiri untuk selalu belajar dan selalu mendapat dukungan dan bimbingan dari orang

tuanya. Siswa yang memiliki karakter tidak disiplin dalam belajar juga sangat membutuhkan dorongan dan bimbingan dari orang tua untuk mendukung supaya anak lebih semangat untuk belajar dan mengikuti kelas daring.

Berdasarkan kategori latar belakang pekerjaan orang tua, siswa yang mempunyai karakter disiplin dalam belajar dan tidak disiplin dalam belajar memiliki perbedaan yaitu, siswa yang memiliki karakter disiplin dalam belajar selalu mendapat dukungan dan di bimbing oleh orang tuanya setiap hari, orang tua selalu membimbing dan memberi dorongan untuk terus semangat belajar sehingga siswa mengalami peningkatan dalam memiliki karakter kedisiplinan belajar yang baik sedangkan siswa yang tidak disiplin dalam belajar orang tuanya lebih sibuk dan fokus terhadap pekerjaannya dan tidak ada waktu untuk mendampingi dan membimbing anaknya saat belajar. Berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua juga menjadi halangan siswa dalam menanamkan karakter kedisiplinan belajar, karena keterbatasan pengetahuan serta pemahaman orang tua yang menjadikan siswa sulit untuk mencapai tujuan belajar yang baik.

#### Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneneliti karakter kedisiplinan dalam belajar siswa. serta diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat memperluas lingkup penelitian sesuai perkembangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, Ike. 2018. "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SDN 55/1 Sridadi." *Genatala Pendidikan Dasar Vol 3 No 1* 127-144.
- [2] Harahap, R. 2020. "Fenomena Online Learning di Masa Pandemi Linguistik." *Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 5 Nomor. 2* 146-156.
- [3] Khoirunnisa. 2020. "Pentingnya Faktor-Faktor Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Prestasi Nilai Mahasiswa Pada Kampus STIE Panca Setia Banjarmasin." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis vol.6 Nomor.3* 434-442.
- [4] M. Miles, A. & Huberman. 2010. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIP.
- [5] Monawati, Fauzi. 2018. "Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematika dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 Nomor. 1* 55-62.
- [6] Nuraini, F. 2011. "Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKKFPPUNP." *Gorga;Jurnal Seni Rupa Vol.8 Nomor. 1* 55-60.
- [7] Santika, I.W. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian values and character education jurnal Vol. 3 Nomor 1* 8-19.
- [8] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Wirantasa, Umar. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif 7 (1)* 83-95.
- [10] Yulianti, dkk. 2019. "Faktor Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes." *Jurnal Mimbar Ilmu Vol 24. Nomor 2* 78-99.
- [11] Yuliantika, Siska. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhaktiyasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSA* 55-67.
- [12] Zulfitriia. 2018. "Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD." *Holostika, PP 1-8*.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN